

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan di Indonesia merupakan salah satu sektor penting dalam sistem agribisnis yang berkontribusi terhadap ketahanan pangan, penyediaan protein hewani, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Beragam jenis hewan ternak dibudidayakan, termasuk sapi perah, khususnya sapi perah Friesian Holstein (FH) ataupun sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH).

Sapi Peranakan F1 Holstein (PFH) adalah hasil persilangan antara sapi Holstein dengan sapi lokal, yang bertujuan untuk meningkatkan produksi susu. Sapi ini memiliki karakteristik genetik yang baik, sehingga mampu memproduksi susu dalam jumlah yang signifikan. Sapi Peranakan F1 Holstein (PFH) memiliki sejumlah karakteristik yang menjadikannya pilihan utama dalam industri peternakan susu. Karakteristik sapi perah ini diantaranya memiliki pola bercak hitam dan putih yang khas, mirip dengan sapi Holstein. Sapi ini biasanya berukuran besar dengan tubuh yang proporsional, memberikan kesan kuat dan sehat, namun jika dibanding dengan sapi FH, ukuran tubuh sapi PFH lebih kecil. Susu yang dihasilkan memiliki kandungan lemak dan protein yang baik, sehingga cocok untuk berbagai produk olahan susu. Sapi PFH memiliki tingkat kesuburan yang baik dan biasanya dapat melahirkan anak setiap tahun, yang penting untuk keberlangsungan produksi susu.

Produksi susu Sapi PFH diketahui mampu memproduksi susu dalam jumlah besar. Rata-rata produksi harian Sapi PFH dapat memproduksi antara 20 hingga 30 liter susu per hari pada fase puncak laktasi. Pada kondisi optimal, beberapa individu bahkan dapat mencapai lebih dari 30 liter per hari. Kualitas susu yang dihasilkan memiliki kandungan lemak dan protein yang baik, sehingga cocok untuk berbagai produk olahan susu. Genetik mempengaruhi komposisi susu, termasuk kadar lemak dan protein. Sapi dengan latar belakang genetik yang baik biasanya menghasilkan susu dengan kualitas yang lebih tinggi. Stabilitas Produksi sifat genetik dapat menentukan stabilitas produksi susu sepanjang siklus laktasi, termasuk kemampuan untuk mempertahankan produksi yang tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama.

Banyaknya susu yang dikeluarkan oleh sapi juga berkaitan dengan pelaksanaan pemerahan yang sesuai.

Pemerahan adalah proses pengambilan susu dari kelenjar susu hewan, terutama sapi perah. Proses ini dilakukan untuk mendapatkan susu yang dapat digunakan untuk konsumsi manusia atau diolah menjadi berbagai produk susu. Standar kebersihan dan tatalaksana pemerahan yang sesuai juga mempengaruhi jumlah susu yang dihasilkan. Tahapan kegiatan yaitu meliputi menyiapkan peralatan pemerahan, membersihkan ambing dan puting dengan air bersih, menyemprotkan iodine pada ambing sapi, dan lakukan stripping untuk memberi rangsangan terhadap sapi yang akan diperah, selain memberikan rangsangan yang baik untuk sapi, perlakuan stripping juga dapat mencegah penyakit mastitis. Setelah step stripping selesai, lap ambing dan puting dengan kain atau kanebo, lalu pasang alat perah pada puting sapi. Manfaat dari melakukan pijat ambing dan stripping sebelum diperah dapat meningkatkan hasil produksi susu karena pelepasan hormon oksitosin yang optimal.

Maka dari itu, dengan adanya kegiatan magang ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan mahasiswa secara langsung terhadap Implementasi Standar Kebersihan Dalam Pelaksanaan Pemerahan Susu di Koperasi Agro Niaga Jabung.

## **1.2 Tujuan Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di Koperasi Agro Niaga Jabung Jabung, Malang, Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa untuk bekal pada saat di dunia kerja nantinya.
2. Menambah informasi, wawasan, dan relasi antara mahasiswa dan instansi maupun pihak perguruan tinggi.
3. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa tentang tatalaksana pemerahan sapi perah dengan baik dan benar.

4. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III Program Studi Produksi Ternak Jurusan Peternakan di Politeknik Negeri Jember.

#### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Melatih dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengenai standar kebersihan dalam pelaksanaan pemerahan susu.

#### **1.2.3 Manfaat Magang**

Dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan mengenai standar kebersihan dalam pelaksanaan pemerahan susu.

#### **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

Pelaksanaan magang di mulai pada tanggal 1 Agustus 2024 sampai 30 November 2024 di Koperasi Agro Niaga Jabung yang beralamat Jl. Suropati No.4 6, Putuk Rejo, Kemantren, Kec. Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65155. Kegiatan magang di koperasi Agro Niaga Jabung adalah mulai dari 1 Agustus 2024 – 30 November.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dilaksanakan dalam magang ini yakni dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di Koperasi Agro Niaga Jabung dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan mengumpulkan informasi yang diperlukan.